

ABSTRAC

HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN *CYBERLOAFING* PADA KARYAWAN BANK NAGARI PUSAT SUMATERA BARAT

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara beban kerja dengan *cyberloafing* pada karyawan Bank Nagari Pusat Sumatera Barat. Alat ukur dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala beban kerja yang peneliti kembangkan dari aspek-aspek beban kerja Koesomowidjojo, dan skala *cyberloafing* yang peneliti kembangkan dari aspek-aspek *cyberloafing* Lim. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Nagari Pusat Sumatera Barat yang berjumlah 276 karyawan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Maka jumlah sampel menjadi 138 orang karyawan Bank Nagari Pusat Sumatera Barat. Metode analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan korelasi (Pearson) *product moment pearson* yang dilakukan dengan bantuan *IBM Spss* versi 21.0, yang menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,456$ dengan nilai (p) sig. = 0,000 karena nilai (p) sig $0,000 < 0,01$ yang berarti terdapat hubungan yang sedang, dan sangat signifikan antara beban kerja dan *cyberloafing* dengan arah positif, artinya semakin tinggi beban kerja maka semakin tinggi pula *cyberloafing* dan sebaliknya semakin rendah beban kerja maka semakin rendah pula *cyberloafing* pada karyawan Bank Nagari Pusat Sumatera Barat. Hal ini berarti hipotesis penelitian dapat diterima. Kontribusi efektif variabel beban kerja terhadap *cyberloafing* sebesar 20,8%.

Kata Kunci : Beban Kerja, *Cyberloafing*, Karyawan Bank.

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN WORKLOAD AND CYBERLOAFING IN EMPLOYEES OF BANK NAGARI PUSAT WEST SUMATRA

The purpose of this study was to determine the relationship between workload and cyberloafing in Bank Nagari Pusat Sumatera Barat employees. The measuring instrument in this study used the workload scale that the researcher developed from Koesomowidjojo's workload aspects, and the cyberloafing scale that the researcher developed from Lim's cyberloafing aspects. The population in this study were 276 employees of Bank Nagari Pusat West Sumatera. Sampling in this study used the simple random sampling technique, which is said to be simple because the sampling of sample members from the population is done randomly without considering the strata in the population. So the number of samples becomes 138 employees of Bank Nagari Pusat Sumatera Barat. The data analysis method used to test the hypothesis in this study is to use the Pearson product moment correlation which is carried out with the help of IBM Spss version 21.0, which shows that the correlation coefficient value is $r = 0.456$ with a value (p) sig. = 0.000 because the value (p) sig 0.000 < 0.01 which means there is a moderate and very significant relationship between workload and cyberloafing with a positive direction, meaning that the higher the workload, the higher the cyberloafing and vice versa, the lower the workload, the lower the cyberloafing in Bank Nagari Pusat Sumatera Barat employees. This means that the research hypothesis can be accepted. The effective contribution of the workload variable to cyberloafing is 20,8%.

Keywords: Workload, Cyberloafing, Bank Employees.